SKRIPSI

EVALUASI BIBIT SAPI BALI PADA SISTEM PEMELIHARAAN YANG BERBEDA DI KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh:

HARISMAN
11880112647

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

EVALUASI BIBIT SAPI BALI PADA SISTEM PEMELIHARAAN YANG BERBEDA DI KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HARISMAN
11880112647

Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
Nama	: Harisman
NIM	: 11880112647
Program Studi	: Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 10 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Prof. Dr. Dewi Febrina. S.Pt., M.P
NIP. 19870923 201801 2 001	NIP. 19730202 200501 2 004

Mengetahui:

Dekan, Fakultas Pertanian dan Peternakan	Ketua, Program Studi Peternakan
Dr. Arsyad Ali, S.Pt., M.Agr. Sc	Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19710706 200701 1 031	NIP. 19760322 200312 2 003

NIP. 19710706 200701 1 031 NIP. 19760322 200312 2 003

Kasim Riau

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Juli 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc	Ketua	1.
2.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	Sekretaris	2.
3.	Prof. Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P	Anggota	3.
4.	Zumarni, S.Pt., M.P	Anggota	4.
5.	Dr. Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si	Anggota	5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Harisman
NIM	: 11880112647
Tempat/Tgl. Lahir	: Bangkinang, 04 Juni 1995
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan
Prodi	: Peternakan
Judul Skripsi	: Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari pelagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
6CA12AMX413036511

Harisman
NIM. 11880112647

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSEMBAHAN

" Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar "

(Qs. Ar-Rum 60)

" Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar, semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan " (Boy Chandra).

Skripsi ini penulis persembahkan untuk,

***Kedua orang tuaku** tersayang, suport system terbaik cinta pertamaku, panutanku Ayahanda **Safrudin Toha** terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis berkorban tenaga dan fikiran. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun dengan kerja keras dan didikannya menjadikan putranya mampu menyelesaikan studi hingga sarjana.*

***Belahan jiwaku pintu surgaku**, ibunda **Wirda** Beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan hinga bangku perkuliahan, namun beliau yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan seluruh Do'a di setia tahajudnya yang membuat langkahku mudah sehingga putranya dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.*

***Kepada adik-adikku dan abang-abnagku** tersayang, yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.*

***Semua keluarga besar** penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa atas keberhasilan menyelesaikan tugas akhir ini.*

a milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subbahanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Kedua orang tua tercinta Ayahanda Safrudin Toha (Almarhum) dan Ibunda Wirda serta keluarga besar yang selalu memberikan bantuan do'a, motivasi, materi dan moril kepada penulis.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M. Sc selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Zumarni, S.Pt., M. P dan Bapak Dr. Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Teman-teman Peternakan angkatan 2018 pada umumnya, khususnya teman-teman kelas C yang telah membersama selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.
10. Rekan satu penelitian Hari Subagio dan Ruzi yang bersedia berjuang bersama sampai akhir.
11. Dan kepada istri saya tercinta yang telah memberi motivasi serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subbahanahu Wata'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan laporan hasil penelitian ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin yaa rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Harisman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

Harisman dilahirkan di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 04 Juni 1995. Lahir dari pasangan Ayahanda Safrudin Toha (Almarhum) dan Ibunda Wirda, yang merupakan anak ke 6 dari 10 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk Sekolah Dasar di SDN 02 Suka Mulya dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Islam Terpadu Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2012. Pada Tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Islam Terpadu Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2015.

Lalu pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lapang di BBPTUHPT Batu Raden secara online dengan membuat artikel ilmiah. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Mayang Sari Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Pada bulan November 2024 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau dengan judul skiripsi **"Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu"** di bawah bimbingan Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M. Sc dan Ibu Prof. Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu."**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Harisman

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EVALUASI BIBIT SAPI BALI PADA SISTEM YANG BERBEDA DI KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Harisman (11880112647)
Di bawah Bimbingan Restu Misrianti dan Dewi Febrina

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bibit sapi Bali pada sistem pemeliharaan yang berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian menggunakan metode survei dan pengukuran langsung terhadap ternak sapi Bali jantan dan betina yang dipelihara secara semi intensif dan intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukan rata-rata bibit sapi Bali di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada umum berada dikelas II. Rata-rata tinggi pundak (TP) sapi jantan adalah 86,4–119,3 cm lebih besar dari tinggi pundak (TP) sapi jantan berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 86 cm. Rata-rata panjang badan (PB) adalah 82,8–120 cm lebih besar dari panjang badan (PB) sapi jantan berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 82 cm. Rata-rata lingkar dada (LD) sebesar 103,8 cm–165 cm lebih besar dari lingkar dada (LD) sapi jantan berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 103 cm. Rata-rata lingkar skrotum (LS) sebesar 14,5 cm–25,3 cm lebih besar dari lingkar skrotum (LS) sapi jantan berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 14 cm. Rata-rata tinggi pundak pundak (TP) sapi betina sebesar 88,5 cm–110 cm lebih besar dari pundak pundak (TP) sapi betina berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 87 cm. Rata-rata panjang badan (PB) sebesar 86 cm–107,5 cm lebih besar dari panjang badan (PB) sapi betina berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 84 cm. Rata-rata lingkar dada (LD) sebesar 108,3 cm–148 cm lebih besar dari lingkar dada (LD) sapi betina berdasarkan SNI 7651-4:2020 sebesar 107 cm. Hal ini menunjukkan kualitas Bibit Sapi Bali di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau sudah sesuai dengan SNI 7651-4:2020.

Kata kunci : *Sapi Bali, bibit, sistem pemeliharaan, semi intensif, intensif*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EVALUATION OF BALI CATTLE SEEDS IN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY

Harisman *(118801126475)*
Under the guidance of Restu Misrianti *and* Dewi febrina

ABSTRACT

This study aims to evaluate Bali cattle calves under different management systems in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency. The research was conducted using a survey method combined with direct measurements of male and female Bali cattle raised under semi-intensive and intensive systems in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The results of the study indicate that, on average, Bali cattle calves in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency, Riau Province generally fall into Class II. The average wither height (WH) of male cattle ranged from 86.4 cm to 119.3 cm, which is higher than the standard WH for male cattle according to SNI 7651-4:2020, which is 86 cm. The average body length (BL) ranged from 82.8 cm to 120 cm, exceeding the standard BL of 82 cm. The average chest girth (CG) ranged from 103.8 cm to 165 cm, which is also higher than the standard CG of 103 cm. The average scrotal circumference (SC) ranged from 14.5 cm to 25.3 cm, exceeding the standard SC of 14 cm for male cattle. For female cattle, the average wither height (WH) ranged from 88.5 cm to 110 cm, higher than the standard WH of 87 cm. The average body length (BL) ranged from 86 cm to 107.5 cm, exceeding the standard BL of 84 cm. The average chest girth (CG) ranged from 108.3 cm to 148 cm, also above the standard CG of 107 cm. These findings indicate that the quality of Bali cattle calves in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency, Riau Province is in accordance with the standards of SNI 7651-4:2020.

Keywords: *Bali cattle, breeding quality, rearing system, semi-intensive, intensive*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Sapi	5
2.2. Sapi Bali	6
2.2.1. Asal Usul Sapi Bali	6
2.2.2. Karakteristik Sapi Bali Berdasarkan SNI 2020	7
2.2.3. Pelestarian Sapi Bali	9
2.2.4. Perbaikan Mutu Genetik Sapi Bali	9
2.3 Sertifikasi Sapi Bali	10
III. MATERI DAN METODE	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Metode Penelitian	12
3.2.1. Populasi dan Sampel	12
3.3. Parameter Penelitian	13
3.4. Teknik Pengumpulan Data	13
3.5. Analisis Data	14

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1. Kondisi Umum Wilayah Penelitian 15
4.2. Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif 18
4.3. Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Intensif 21
4.4. Perbandingan Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dengan Intensif 24

V. PENUTUP 28
5.1. Kesimpulan 28
5.2. Saran 28

DAFTAR PUSTAKA 29
Lampiran 1 31
Lampiran 2..... 33
Lampiran 3..... 35

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali jantan 8

2.2 Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali betina 8

3.1 Populasi sapi potong berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2020 di 5 desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu 12

4.1 Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau 19

4.2 Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau 22

4.3 Perbandingan Kualitas Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan Intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau 25

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Pengukuran Ukuran Tubuh Sapi	13
4.1 Peta Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu ...	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kebijakan pemerintah dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan ekonomi didaerah, bisa dilakukan melalui peningkatan produksi dan investasi daerah. Kebijakan ini dilakukan dengan mengkaji potensi daerah, baik potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia. Langkah ini dapat diterapkan dengan menganalisis program yang sudah diterapkan sebagai dasar pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang. Program yang sudah diterapkan pemerintah khususnya dalam pengembangan sapi potong sampai saat ini belum sampai kepada tahap yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari ketersediaan daging sapi di dalam negeri belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat (Doni *et al*, 2023). Peranan sektor peternakan sebagai sumber pendapatan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sektor peternakan juga mempunyai kontribusi yang besar bagi daerah, terutama dalam menumbuhkan peluang ekonomi masyarakat pedesaan (Bere dan Rifa'i, 2021).

Berdasarkan data Kementrian Pertanian tahun 2022 produksi sapi dalam negeri mengalami penurunan yang tajam. Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan kembali produksi sapi dalam negeri dan mengurangi jumlah impor sapi potong, sekaligus menuju swasembada daging sapi secara nasional. Beberapa permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam upaya untuk swasembada daging sapi secara nasional melalui pengembangan usaha sapi potong. Beberapa permasalahan dalam pengembangan usaha sapi potong di Indonesia yakni: (1) produktivitas ternak masih rendah, (2) ketersediaan bibit unggul lokal terbatas, (3) sumberdaya manusia kurang produktif dan tingkat pengetahuan yang rendah, (4) pemasaran hasil belum efisien, (5) sistem usaha peternakan belum optimal, dan (6) ketersediaan pakan tidak kontiniu terutama pada musim kemarau.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Riau yang mempunyai potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang diharapkan mampu mendukung perkembangan ternak sapi. Ketersediaan sumber pakan dapat berasal dari limbah perkebunan dan limbah pertanian. Areal

perkebunan sawit di Kabupaten Rokan Hulu seluas 267.791 ha (BPS, 2021). Pembukaan perkebunan kelapa sawit secara luas menjadi potensi dengan pemanfaatan hijauan kelapa sawit sebagai pakan secara terintegrasi. Penggunaan hijauan kelapa sawit sebagai pakan sapi berdampak pada peningkatan produktivitas sapi baik reproduksi (angka kelahiran) maupun pertambahan bobot (Hidayat *et al*, 2021; Hairudin dan Hartini, 2020). Pakan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dari ternak. Sistem pemberian pakan umumnya hanya mengutamakan ketersediaan (jumlah dan kontinuitas) tanpa memperhitung-kan kebutuhan dan kualitas pakan (Hidayat *et al.*, 2021).

Terdapat tiga sistem pemeliharaan ternak yaitu ekstensif, intensif dan semi intensif. Pemeliharaan sistem intensif sering digunakan pada sapi potong di Indonesia karena lebih efisien dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang, penanganan penyakit dan memandikan ternak (Sugeng, 2015). Sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif sering digunakan apabila pemeliharaan sapi berbasis integrasi dengan tanaman seperti kelapa sawit. Menurut Doni *et al.* (2023), ketiga model pemeliharaan sapi Bali di perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap pengembangan sapi dan usaha perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu diketahui masyarakat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu mayoritas menerapkan sistem pemeliharaan semi intensif dengan cara melepaskan ternak sapi Bali diperkebunan kelapa sawit ketika siang hari dan mengurungnya pada saat malam hari dengan menggabungkan semua pejantan dan betina, sehingga sering terjadinya perkawinan sedarah yang menyebabkan kualitas bibit sapi yang dihasilkan menjadi menurun. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi bibit sapi Bali untuk menemukan sistem pemeliharaan yang menghasilkan bibit sapi Bali yang unggul dan bagus.

Berdasarkan keadaan tersebut dan atas kebijakan untuk tetap dapat mempertahankan kemurniannya, maka tindakan yang diperlukan dalam perbaikan mutu genetik sapi bali adalah melalui seleksi dan perkawinan dalam bangsa (Sari *et al.*, 2022). Salah satu indikator dalam seleksi sapi bali adalah ukuran tubuh yang meliputi : panjang badan, tinggi pundak, lingkar dada, dalam dada, lebar dada,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tinggi pinggul dan lingkar kanon (Crisdayanti *et al.*, 2020). Volkandari *et al* . (2018) dalam penelitiannya menemukan ukuran tubuh sapi Bali jantan pada pemeliharaan intensif di BPTU Sapi Bali lebih baik dibanding pemeliharaan semi intensif . Berat badan sapi Bali pada sistem pemeliharaan intensif mencapai 373,20±36,09 kg sedangkan pada semi intensif hanya 210,75±30,14 kg. Ukuran tubuh sapi Bali pada sistem pemeliharaan intensif lebih tinggi dibandingkan semi intensif. Hal ini disebabkan sapi Bali jantan yang dipelihara pada sistem intensif memperoleh nutrisi pakan yang lebih baik dan komplit sehingga potensi genetik pertumbuhan terekspresi penuh. Berdasarkan hal ini sistem pemeliharaan intensif pada sapi Bali jantan dapat diaplikasikan untuk memperoleh performans pertumbuhan yang lebih baik dan dapat digunakan untuk program pemuliaan atau seleksi dalam pemenuhan daging nasional kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "**Evaluasi Bibit Sapi Bali pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**".

1.2. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui kualitas bibit sapi Bali di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
2. Membandingkan kualitias sapi Bali pada pemeliharaan secara semi intensif dengan pemeliharaan intensif.
3. Membandingkan ukuran sapi Bali yang terdapat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

1.3. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya peternak dan dinas terkait kualitas bibit sapi Bali yang dibudidayakan dengan sistem pemeliharaan yang berbeda di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam sehingga dapat diperoleh bibit unggul sesuai standar kualitas bibit sebagaimana ditentukan berdasarkan Standar Nasional Indonesia.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.4. Hipotesis

Ternak bibit sapi Bali di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam belum sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2020).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sapi

Ternak sapi pedaging atau ternak sapi potong memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun peternakan untuk pengembangan misi sebagai sumber pangan asal ternak, sumber pendapatan masyarakat terutama petani peternak, dan menciptakan lapangan pekerjaan (Feradis, 2015). Ternak sapi memiliki kegunaan atau manfaat yang besar untuk manusia, selain sebagai sumber pangan protein hewani ternak sapi juga dapat di manfaatkan untuk membajak sawah ataupun alat transportasi (Sugeng, 2015). Selanjutnya dijelaskan hasil limbah dari sapi juga dapat menjadi sumber pendapatan jika ditangani dengan benar seperti kotoran dan urin dapat menjadi biogas atau menjadi pupuk kompos, dan kulitnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk produk-produk yang berbahan dasar kulit seperti sepatu, jaket dan lain-lain.

Bangsa sapi menurut Hafid *et al*. (2023) mempunyai klasifikasi taksonomi sebagai berikut :

Kingdom	*: Animalia.*
Sub kingdom	*: Vetebrata.*
Klass	*: Mamalia.*
Ordo	*: Artiodactyla.*
Sub ordo	*: Ungulata.*
Famili	*: Bovidae.*
Sub famili	*: Bovinae.*
Genus	*: Bos, Bison.*
Sub Genus	*: Bos dan Bibos.*
Spesies	: *Bos (bibos) Banteng (Bali), Bos (bibos) frontalis (mithan)* dan *Bos (phoepagus) grunniens* (yang jinak).

Jenis-jenis sapi potong yang terdapat di Indonesia saat ini adalah sapi asli Indonesia dan sapi yang diimpor, dan masing-masing jenis sapi potong itu mempunyai sifat yang khas, baik ditinjau dari bentuk fisik (ukuran tubuh, warna bulu) maupun dari genetiknya (laju pertumbuhan) (Feradis, 2015). Selanjutnya

dijelaskan sapi-sapi Indonesia yang dijadikan sumber daging adalah sapi Bali, sapi Ongole, sapi PO (Peranakan Ongole) dan sapi Madura, selain itu juga sapi Aceh yang banyak diekspor ke Malaysia (Penang).

2.2 Sapi Bali

2.2.1 Asal Usul Sapi Bali

Sapi bali merupakan plasma nutfah asli Indonesia yang merupakan hasil domestikasi langsung dari banteng liar (Rustam *et al.*, 2018). Selanjutnya dijelaskan Sapi bali dikembangkan, dimanfaatkan dan dilestarikan sebagai sumberdaya ternak asli. Sapi bali mempunyai ciri khas dan mempunyai kemampuan untuk berkembang baik diberbagai lingkungan dan memiliki performa produksi yang bervariasi dan tetap tinggi (Hikmawaty *et al*., 2014).

Sapi bali tergolong sapi terbaik karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sapi lainnya, seperti memiliki fertilisasi dan persentase karkas yang cukup tinggi (Matondang dan Talib, 2015). Sapi bali memiliki keunggulan dan produktivitas yang baik diberbagai lingkungan sehingga dikembangkan serta dimanfaatkan sebagai sumber kebutuhan hewani (Amino *et al.*, 2021). Selanjutnya dijelaskan sapi bali cepat beranak, jinak, mudah dikendalikan dan memiliki daya cerna terhadap makanan serat yang baik.

Menurut Saharia (2017) ciri-ciri fisik sapi Bali antara lain berukuran sedang, berdada dalam, serta berbulu pendek, halus dan licin. Warna bulu merah bata dan coklat tua dimana pada waktu lahir, baik jantan maupun betina berwarna merah bata dengan bagian warna terang yang khas pada bagian belakang kaki. Warna bulu menjadi coklat tua sampai hitam pada saat mencapai dewasa dimana jantan lebih gelap dari pada betina. Warna hitam menghilang dan warna bulu merah bata kembali lagi jika sapi jantan dikebiri. Bibir, kaki dan ekor berwarna hitam dan kaki putih dari lutut ke bawah, dan ditemukan warna putih di bawah paha dan bagian oval putih yang amat jelas pada bagian pantat. Pada punggung ditemukan garis hitam di sepanjang garis punggung (garis belut). Kepala lebar dan pendek dengan puncak kepala yang datar, telinga berukuran sedang dan berdiri. Tanduk jantan besar, tumbuh ke samping dan kemudian ke atas dan runcing.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.2.2 Karakteristik Sapi Bali Berdasarkan SNI 2020

Karakteristik sapi Bali menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 7651-4:2020 sebagai berikut :

1. Persyaratan Kualitatif.
   a. Sapi Bali Jantan.
      1) Warna badan merah atau kehitaman (umur < 18 bulan) dan hitam (>18 bulan), keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam.
      2) Tanduk tumbuh normal, melengkung mengarah ke atas dan berwarna hitam.
      3) Bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat.
   b. Sapi Bali Betina.
      1) Warna badan kemerahan, keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggung.
      2) Tanduk pendek.
      3) Bentuk kepala panjang dan leher ramping.
2. Persyaratan Kuantitatif.

   Persyaratan minimum kuantitatif pada bibit sapi bali jantan sesuai dengan seperti terlihat pada Tabel 2.1.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali jantan

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (Minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 Hari	Tinggi Pundak	cm	90	86	83
	Panjang Badan	cm	86	82	78
	Lingkar Dada	cm	108	103	98
12 Bulan	Tinggi Pundak	cm	102	98	94
	Panjang Badan	cm	96	92	87
	Lingkar Dada	cm	127	122	117
	Lingkar Skrotum	cm	16	14	11
24 Bulan	Tinggi Pundak	cm	121	118	115
	Panjang Badan	cm	121	117	112
	Lingkar Dada	cm	167	160	154
	Lingkar Skrotum	cm	26	25	24

Sumber : SNI 7651-4:2020

Persyaratan minimum kuantitatif pada bibit sapi bali betina seperti terlihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali betina

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (Minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 Hari	Tinggi Pundak	cm	92	87	82
	Panjang Badan	cm	89	84	79
	Lingkar Dada	cm	113	107	100
12 Bulan	Tinggi Pundak	cm	99	95	91
	Panjang Badan	cm	97	93	88
	Lingkar Dada	cm	126	121	116
18 Bulan	Tinggi Pundak	cm	108	105	102
	Panjang Badan	cm	109	106	102
	Lingkar Dada	cm	144	138	133
24 Bulan	Tinggi Pundak	cm	111	109	106
	Panjang Badan	cm	110	107	104
	Lingkar Dada	cm	151	145	139

Sumber : SNI 7651-4:2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.3 Pelestarian Sapi Bali

Sapi Bali merupakan sapi potong asli Indonesia dari hasil domestika banteng (*Bibos banteng*) (Santi *et al*., 2021). Selanjutnya dijelaskan Sapi Bali mempunyai persentase karkas tinggi, daging tanpa lemak, heterosis positif tinggi pada persilangan, daya adaptasi yang tinggi dan persentase kelahiran yang cukup berhasil tapi memiliki pertumbuhan yang lambat sehingga memerlukan waktu lama untuk dapat menghasilkan produk daging.

Budidaya perbibitan sapi Bali dapat meningkatkan kesejahteraan peternak, meningkatkan populasi, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan petani (Gobel *et al.*, 2021). Selanjutnya dijelaskan program pembibitan sapi Bali berskala kecil di masyarakat peternak membutuhkan informasi tentang pengetahuan sumber bibit di tingkat *local*/ peternak, untuk itu diperlukan informasi dasar tentang ternak yang.

Penelitian oleh Gobel *et al*. (2021) menemukan sapi Bali berumur 2-3 tahun berwarna putih yang jelas dibagian pantat (disebut cermin pantat) sebanyak 74,64%, sementara 25,33% sisanya memiliki warna putih yang tidak terlalu jelas atau samar. Sapi Bali berumur 3-4 tahun, warna putih yang jelas di pantat ini ada pada 63,83% sapi, dan sisanya 36,17% memiliki warna yang samar atau tidak jelas. Sapi Bali betina berumur 2-3 tahun memiliki ukuran tubuh yang bervariasi 5,81%-25,15%. Rata-rata panjang badan, lingkar dada, dan tinggi badannya masing-masing adalah sekitar 94 cm, 149 cm, dan 106 cm. Sapi Bali betina berumur 3-4 tahun memiliki variasi ukuran tubuh yang lebih besar, 5,29%-35,17%, dengan rata-rata lingkar dada sekitar 99 cm, panjang badan dan tinggi badan sekitar 144 cm. Sapi Bali betina dari Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, memiliki ciri-ciri yang sama dengan sapi Bali asli Indonesia, baik dari segi ukuran maupun pola warna.

UIN SUSKA RIAU

2.2.4 Perbaikan Mutu Genetik Sapi Bali

Program pemuliaan khusus untuk sapi Bali telah ditetapkan dan dijalankan pemerintah seperti dikemukakan Astati (2023), meliputi:

1. Menjalankan peternakan murni sapi Bali di Pulau Bali, NTB, Pulau Timor dan beberapa daerah di Sulawesi Selatan sebagai sumber bibit sapi Bali secara nasional.
2. Melakukan uji performans dan uji zuriat di *breeding centre* P3Bali Pulukan Bali untuk memperoleh pejantan sapi Bali unggul yang digunakan untuk kawin alam atau produksi semen beku.
3. Membentuk populasi dasar sebagai sumber gen yang unggul dan membentuk kelompok sapi Bali betina unggul dan dipelihara di Pusat Pembibitan Sapi Bali di Pulukan, Bali dan Anamina, Dompu-Sumbawa.
4. Melakukan inseminasi buatan berskala nasional untuk mempercepat aliran gen yang unggul dari pejantan sapi Bali unggul.

Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3Bali) dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki mutu genetik sapi Bali di Propinsi Bali melalui seleksi, uji performans dan uji keturunan (*progeny test*) (Astati, 2023). Selanjutnya dijelaskan dalam kegiatan ini, pejantan elit yang dihasilkan dari uji keturunan akan dipergunakan Balai Inseminasi Buatan (BIB) untuk diambil semennya guna memperbaiki mutu genetik sapi Bali di seluruh Indonesia. Pada kegiatan ini terlihat performans produksi dan reproduksi sapi Bali di P3Bali dilaporkan lebih baik dibandingkan sapi Bali yang terdapat di Propinsi Bali, NTB, NTT dan Sulsel (Hafid *et al*., 2023). Sukmasari (2003) menggunakan metode *Best Linear Unbiased Prediction* (BLUP) mendapatkan hasil sapi Bali yang dipelihara di *breeding center* Pulukan mempunyai rataan nilai pemuliaan dugaan lebih tinggi dibandingkan di instalasi populasi dasar dan secara keseluruhan, mulai tahun 1983 sampai 1999 kecenderungan genetik sapi Bali di P3 Bali mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Selanjutnya disarankan seleksi agar didasarkan pada nilai pemuliaan agar seleksi dapat dilakukan lebih akurat sehingga kecenderungan genetik sapi Bali di P3 Bali terus meningkat.

2.3 Sertifikasi Sapi Bali

Setiap bibit yang beredar diisyaratkan memiliki sertifikat layak bibit yang memuat keterangan mengenai silsilah dan ciri-ciri keunggulan tertentu, dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) yang telah terakreditasi atau ditunjuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Menteri usaha telah menerapkan sistem manajemen mutu dan bibit yang diproduksi sesuai dengan SNI 765-4: 2017 (Direktorat Perbibitan Ternak 2013). Selanjutnya dijelaskan belum semua pelaku usaha dapat memenuhi persyaratan untuk mensertifikasikan produknya ke LSPro sehingga perlu diupayakan dengan penerbitan Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB) Ternak, setelah dinilai kesesuaian produk bibit ternak terhadap standar (SNI/PTM/Standar Daerah) yang dapat menjadi awal bagi proses sertifikasi, setelah melalui pembinaan terhadap pelaku usaha kearah pembibitan secara terus menerus.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

III. MATERI DAN METODE

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada bulan April sampai Desember 2024.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode *survey* dan pengukuran langsung terhadap ternak sapi Bali Jantan dan betina yang di pelihara secara semi intensif dan intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Menurut Sugiyono (2019), metode *survey* merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengukur langsung fisik sapi Bali berdasarkan kriteria SNI 7651-4:2020.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi sapi potong di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan data statistik Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020, disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Populasi Sapi Potong (ekor) Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin tahun 2021 di 3 Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Desa	Jantan	Betina	Populasi	Sampel
Pagaran Tapah	37	462	499	25
Rimba Jaya	43	324	367	25
Rimba Makmur	67	297	364	25
Jumlah	**147**	**1.083**	**1.230**	**75**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015). Pengambilan sampel harus representif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel dan karakteristik populasi dalam sampel.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah :

1. Tinggi pundak diukur dengan jarak tegak lurus dari tanah sampai dengan titik tertinggi pundak di belakang punuk sejajar dengan kaki depan menggunakan tongkat ukur (cm).
2. Panjang badan diukur dengan mengukur jarak dari bongkol bahu (*tuberositas humeri*) sampai ujung tulang duduk (*tuber ischii*) menggunakan tongkat ukur (cm).
3. Lingkar dada diukur dengan melingkarkan pita ukur pada bagian dada di belakang punuk (cm).
4. Lingkar skrotum dengan melingkarkan pita ukur pada bagian tengah skrotum (cm).

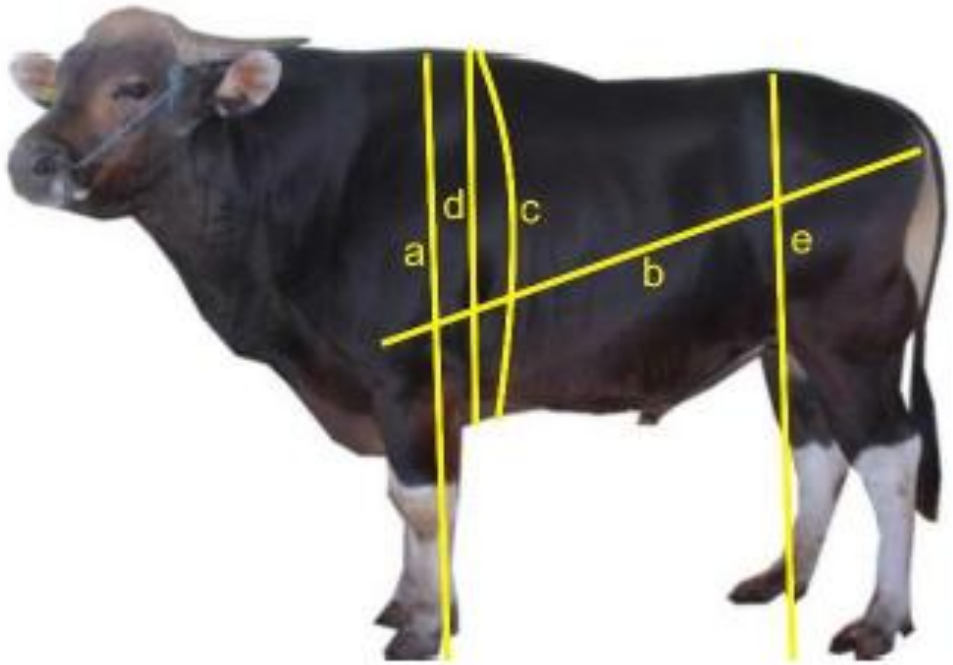

Gambar 3.1. Pengukuran tubuh sapi. Ket: a) Tinggi Pundak; b) Panjang Badan; c) Lingkar Dada; d) Dalam dada; e) Tinggi Pinggul (SNI 7651-4:2020)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui pengukuran secara langsung pada ternak sapi Bali di peternakan rakyat secara intensif dan semi intensif pada 3 desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Data sekunder diperoleh dari

State of Sultan Syarif Kasim Riau

instansi terkait seperti Dinas Peternakan dan Dinas Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu.

3.5. Analisis Data

Data hasil pengukuran kualitas bibit sapi bali yang diperoleh di kecamatan pagaran tapah darussalam kemudian di bandingkan dengan SNI 7651-4:2020. Adapun rumus perhitungan nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum Xi}{n}$$

keterangan :

$\sum Xi$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Sapi Bali yang terdapat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 7651-4:2020).
2. Kualitas Bibit sapi Bali jantan dan betina yang terdapat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu umumnya berada di kelas II.
3. Kualitas sapi Bali yang dipelihara secara intensif ukurannya lebih besar dari ukuran tubuh sapi Bali pada pemeliharaan semi intensif.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti Berikutnya.

   Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor genetik yang berperan dalam meningkatkan kualitas Sapi Bali pada sistem pemeliharaan yang berbeda. Penelitian dapat difokuskan pada optimalisasi pemberian pakan untuk mendapatkan efisiensi pertumbuhan yang lebih baik.
2. Bagi Peternak.

   Peternak disarankan untuk mempertimbangkan sistem pemeliharaan yang lebih intensif dengan pengelolaan pakan yang optimal guna meningkatkan kualitas sapi. Pemantauan kesehatan dan adaptasi lingkungan juga perlu diperhatikan agar sapi dapat tumbuh secara maksimal.
3. Bagi Pemerintah.

   Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan bantuan teknologi bagi peternak agar mereka dapat menerapkan sistem pemeliharaan yang lebih efisien. Kebijakan terkait subsidi pakan dan akses pasar juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan peternak serta kualitas sapi yang dihasilkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Astati.2023.*Strategi Manajemen Ternak Sapi Bali: Berbasis Bioteknologi Peternakan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rokan Hulu.2021.Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka 2021.

Bere, E.K., dan Rifa'i.2021.Evaluasi Karakteristik Peternak terhadap Produksi Sapi Bali di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal AGRIOVET*. 3(2): 133-144.

Crisdayanti, S., Depison., Gushairiyanto., dan Erina, S.2020. Identifikasi Karakteristik Morfometrik Sapi Bali dan Sapi Brahman Cross di Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 9(2): 11-20.

Doni., Arfa'i., dan Khasrad.2023. Potensi dan Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 23(1): 368-380.

Feradis.2015.*Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.

Gobel, Z., Laya, N.K., dan Dako, S.2021. Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Betina. *Jambura Journal of Animal Science*. 4(1): 66-72.

Hafid, H., Junaedi., Hetharia, C., dan Makmur, A.2023.*Ternak Potong*. Widina Media Utama. Bandung.

Hairudin., dan Hartini, S.2020. Tingkat Produktivitas Ternak Usaha Sapi Potong Program Kredit Ternak Sejahtera (KTS) di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*. 2(1): 6-12.

Hidayat, T., Haryadi, F.T., dan Raya, A.B.2021. Pengaruh Kompleksitas terhadap Intensitas Komunikasi dalam Keberdayaan Petani Integerasi Sapi - Kelapa Sawit di Desa Sangkir Indah Kabupaten Rokan Hulu. *Borobudur Communication Review*. 1(2):52-65.

Hikmawaty., Gunawan, A., Noor, R.R., dan Jakaria. 2014. Identifikasi Ukuran Tubuh dan Bentuk Tubuh Sapi Bali di Beberapa Pusat Pembibitan Melalui Pendekatan Analisis Komponen Utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1):231-237.

Matondang, R.H., dan Talib, C.2015. Model Pengembangan Sapi Bali dalam Usaha Integrasi di Perkebunan Kelapa Sawit. *Wartozoa*. 25(3):147-157.

Riduwan.2015. *Pengantar Statistik untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Rohman, M., Widi, T.S.M., dan Putro, S.P.2021. Pengaruh Sistem Pemeliharaan terhadap Performa Pertumbuhan Sapi Bali Jantan pada Umur Lepas Sapih. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 26(2):113–121.

Rustam, C., Dwinata, M.D., dan Suratma, N.A.2018. Prevalensi Infestasi Caplak *Boophilus sp*. pada Sapi Bali di Kabupaten Badung. *Buletin Veteriner Udayana*. 13(1): 99-104.

Saharia. 2017. Pertumbuhan Sapihan Sapi Bali Jantan dan Betina yang Dipelihara secara Intensif di Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Santi., Sabil, S., Sohrah, S., dan Rusman, R.F.Y. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali untuk Penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*. 3(1):17-22.

Sari, D.D., Marianty, R., dan Kristina.2022. Performans Produksi Sapi Bali pada Pola Pemeliharaan Ekstensif di Pulau Bali. *AGRIENVI*. 16(2):137-143.

Standar Nasional Indonesia (SNI).2020. *Bibit Sapi Potong Bali*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Sudjana.2002.*Metode Statistika*.Bandung: Tarsito.

Sugeng, Y.B.2015.Sapi Potong.Penebar Swadaya. Bogor.

Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alphabet. Bandung.

Sukmasari, A.H.2003.Pendugaan Nilai Pemuliaan dan Kecenderungan Genetik (*Genetic Trends*) Bobot Badan Sapi Bali di Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3 Bali) di Bali. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Sulastri, R., Nuraini, E., dan Yusran, S.2018. Evaluasi Performa Morfometrik Sapi Bali Berdasarkan Kelas Kualitas Bibit. *Jurnal Peternakan Tropika*. 5(1):45–51.

Suryani, E., Wahyuni, S., dan Pratama, A.2020. Pengaruh Sistem Pemeliharaan terhadap Performan Sapi Bali di Daerah Tropis. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 12(2):45–52.

Volkandari, S.D., Sudrajad, P., Prasetyo, D., Subiharta., Prasetyo, A., Pujianto, J., dan Cahyadi, M.2018. Dampak Sistem Pemeliharaan Intensif Dan Semi Intensif Terhadap Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan Di Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Bali. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*. 547-551.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. Data Sapi Bali Semi Intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam (cm)

jantan 205 hari

no	tinggi pundak	panjang badan	lingkar dada	lingkar skrotum	Keterangan
1	86	83	104		SNI
2	88	83	105		SNI
3	86	83	103		SNI
4	87	83	104		SNI
5	86	82	102		SNI

jantan 12 bulan

1	98	93	123	14	SNI
2	98	94	124	15	SNI
3	101	95	126	15	SNI
4	100	95	122	14	SNI
5	103	96	128	16	SNI
6	98	90	120	13	SNI

jantan 24 bulan

1	119	118	162	26	SNI
2	120	117	160	25	SNI
3	122	123	168	26	SNI
4	119	118	161	25	SNI
5	122	122	168	26	SNI
6	119	118	161	25	SNI

betina 205 hari

no	tinggi pundak	panjang badan	lingkar dada	Keterangan
1	88	85	107	SNI
2	88	83	107	SNI
3	86	81	105	SNI
4	94	90	114	SNI
5	89	86	109	SNI
6	82	79	100	SNI
7	90	88	110	SNI

betina 12 bulan

1	95	94	121	SNI
2	98	96	125	SNI
3	93	90	119	SNI
4	96	94	122	SNI
5	94	92	120	SNI
6	92	88	116	SNI
7	99	98	126	SNI

		betina 18 bulan		
1	109	109	145	SNI
2	106	108	140	SNI
3	107	108	142	SNI
4	107	106	140	SNI
5	106	106	139	SNI
6	107	108	142	SNI
7	104	105	137	SNI
		betina 24 bulan		
1	110	108	147	SNI
2	111	111	151	SNI
3	112	110	152	SNI
4	110	107	146	SNI
5	108	106	144	SNI
6	112	110	151	SNI
7	112	111	153	SNI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2. Data Sapi Bali Intensif di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam (cm)

no	tinggi pundak	panjang badan	lingkar dada	lingkar skrotum	Keterangan
		jantan 205 hari			
1	88	85	107		SNI
2	87	85	105		SNI
3	86	83	104		SNI
		jantan 12 bulan			
1	99	94	122	14	SNI
2	104	98	129	16	SNI
3	100	95	125	15	SNI
		jantan 24 bulan			
1	124	124	170	26	SNI
2	120	120	165	25	SNI
3	122	123	168	26	SNI

no	tinggi pundak	panjang badan	lingkar dada	Keterangan
		betina 205 hari		
1	87	85	107	SNI
2	90	88	109	SNI
3	89	86	109	SNI
4	95	92	114	SNI
5	90	87	112	SNI
		betina 12 bulan		
1	99	97	127	SNI
2	97	95	126	SNI
3	97	96	124	SNI
4	98	95	123	SNI
5	101	99	126	SNI
		betina 18 bulan		
1	111	110	146	SNI
2	110	109	145	SNI
3	107	108	143	SNI
4	109	110	145	SNI
5	107	108	142	SNI

		betina 24 bulan		
1	112	111	152	SNI
2	112	111	151	SNI
3	110	108	150	SNI
4	113	112	154	SNI
5	110	109	149	SNI
6	112	110	152	SNI

© Hak cipta milik Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian

1. Alat yang di gunakan

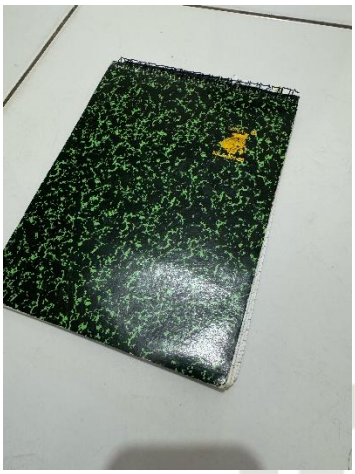

Buku Tulis

Kamera

Meteran

Tongkat Ukur

2. Panjang Badan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkar Scrotum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tinggi Badan

5. Lingkar Dada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Ria
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.